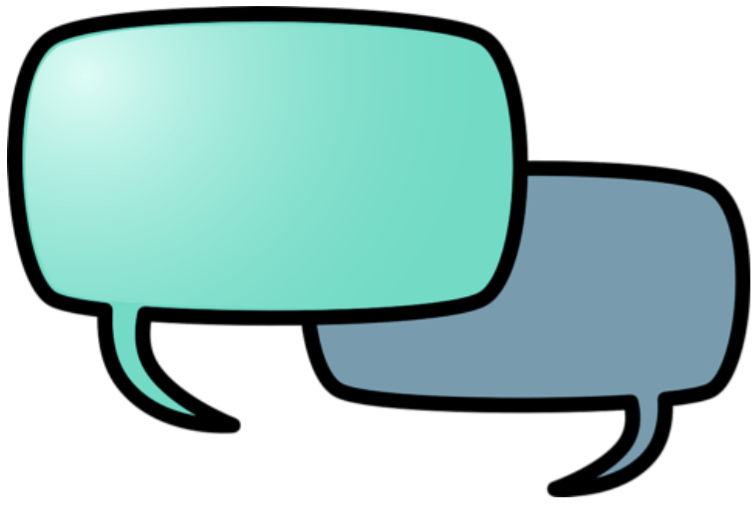


TIPS MENSTIMULASI KEMAMPUAN BICARA ANAK

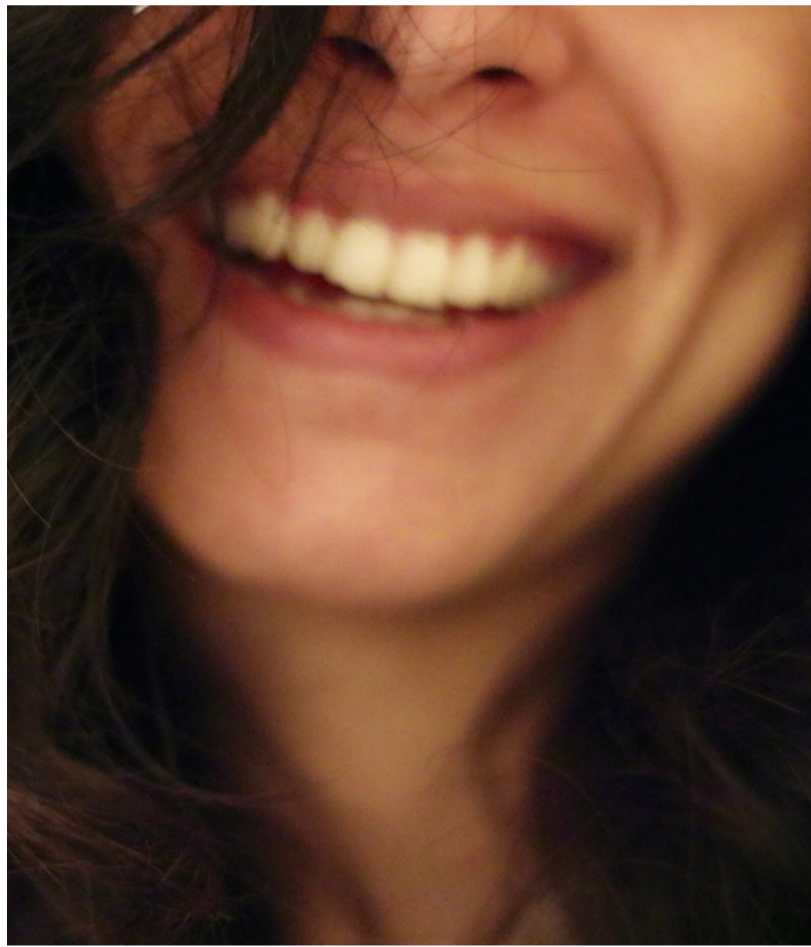
BY DOSNI
OF BRAIN OPTIMAX





1. AJAK ANAK BICARA SEDINI MUNGKIN

Semakin dini orangtua menstimulasi anaknya dengan cara mengajaknya bercakap-cakap dan menunjukkan sikap yang mendorong munculnya respon dari si anak, maka sang anak akan semakin dini pula tertarik untuk belajar bicara. Tidak hanya itu, kualitas percakapan dan bicaranya juga akan lebih baik. Jadi, teruslah mengajak anak Anda bercakap-cakap sejak hari pertama kelahirannya.



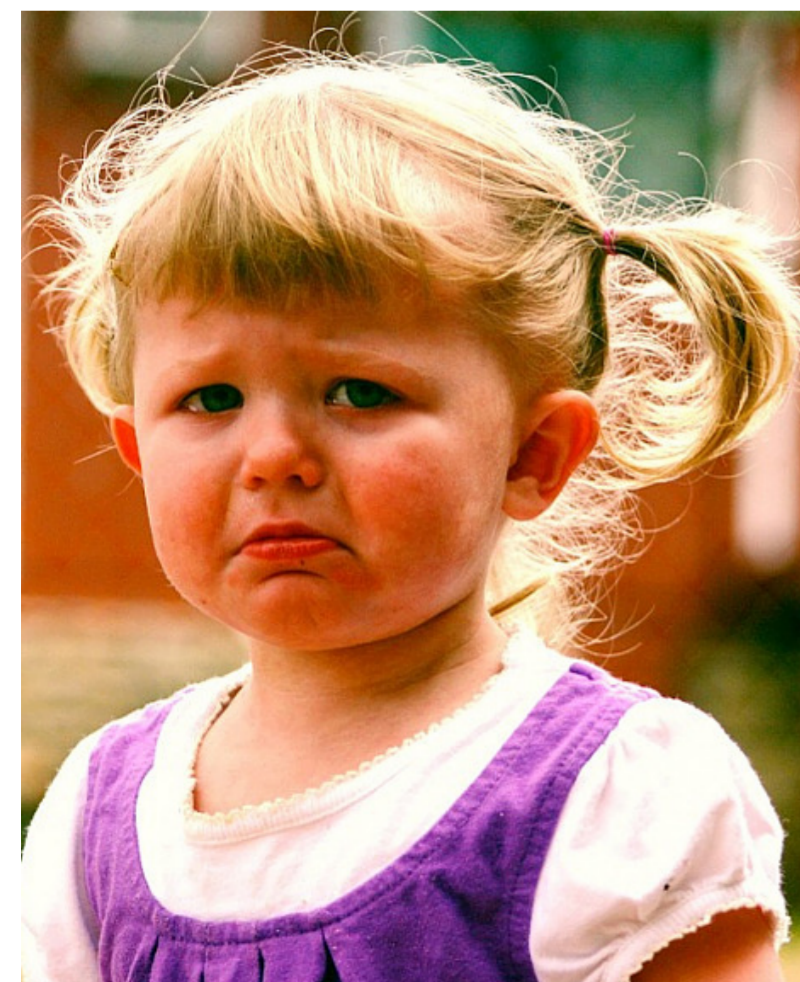
2. BERIKAN SENYUM TERBAIK ANDA

Jalinlah komunikasi dengan dihiasi oleh senyum, pelukan, dan perhatian. Tunjukkanlah selalu kasih sayang melalui peluk-cium, dan kehangatan yang bisa dirasakan melalui intonasi suara Anda. Dengan demikian, Anda menstimulasi terjalinnya ikatan emosional yang erat antara Anda dengan anak Anda sekaligus membesarkan hatinya. Dengan demikian anak Anda akan termotivasi untuk memberikan respon.



3. KONTAK MATA ITU PENTING!

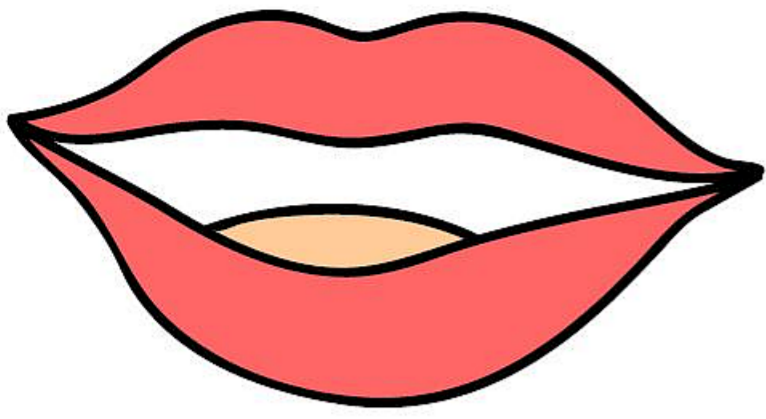
Selama menjalin komunikasi dengan anak Anda, jangan lupa untuk melakukan kontak mata secara intensif karena dari pandangan mata tersebutlah anak bisa merasakan perhatian, kasih sayang, cinta, dan pengertian. Jika sedang bicara, tataplah matanya dan jangan malah membelakangi dia.



4. JANGAN DIAMKAN ANAK MENANGIS

Banyak beredar pandangan keliru bahwa bayi menangis sebaiknya didiamkan saja supaya nantinya tidak manja. Padahal, satu-satunya cara seorang bayi baru lahir untuk mengkomunikasikan keinginan dan kebutuhannya adalah melalui tangisan. Jadi, jika tangisannya tidak Anda pedulikan, lama-lama dia akan frustrasi karena kebutuhannya terabaikan.

Yang harusnya Anda lakukan adalah belajar memahami dan mengerti bahasa isyaratnya. Tidak ada salahnya, jika Anda seakan-akan bertanya padanya, seperti: "Rupanya ada sesuatu yang kamu inginkan, coba Ibu lihat..."



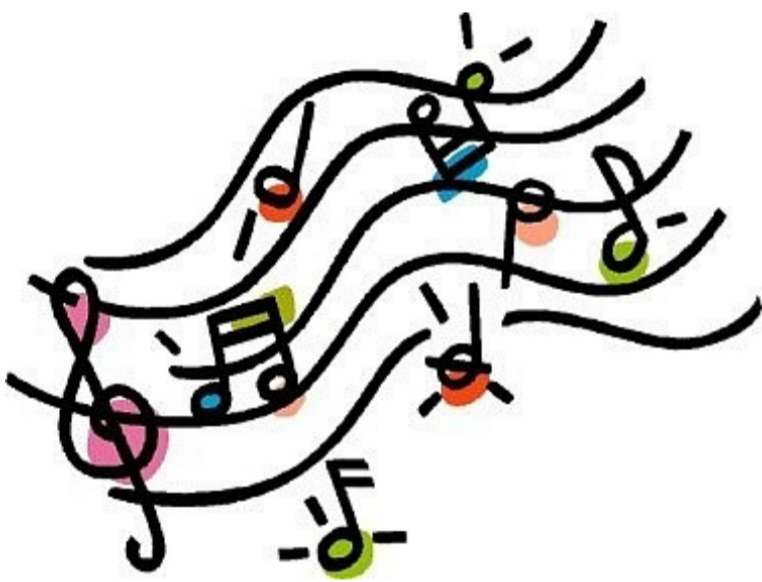
5. MELATIH GERAKAN MULUT

Untuk bisa berbicara, seorang anak perlu latihan mekanisme berbicara melalui latihan gerakan mulut, lidah, bibir. Sebenarnya, aktivitas menghisap, menjilat, menyemburkan gelembung dan mengunyah merupakan kemampuan yang diperlukan. Oleh sebab itu, latihlah anak Anda baik dengan permainan maupun dengan makanan.



6. TERTAWA ITU SEHAT

Salah satu cara seorang anak berkomunikasi di usia ini adalah melalui tertawa. Oleh sebab itu, sering-seringlah bercanda dengannya, tertawa, membuat suara-suara dan ekspresi lucu agar kemampuan komunikasi dan interaksinya meningkat dan mendorong tumbuhnya kemampuan bahasa dan bicara.



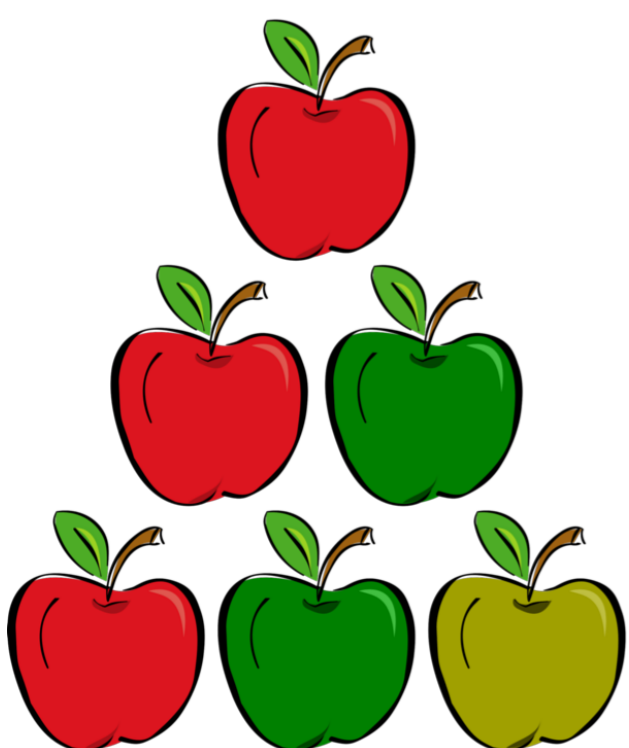
7. MARI BERNYANYI!

Sering-seringlah menyanyikan lagu-lagu anak-anak yang sederhana dan lucu, secara berulang dengan penekanan pada ritme dan pengucapannya. Bernyanyilah dengan diselingi permainan-permainan yang bernada serta menarik.



8. BERIKAN PENJELASAN

Jika mengucapkan sebuah kata, sertailah dengan penjelasan artinya. Lakukan hal ini terus menerus meski tidak semua dimengertinya. Penjelasan bisa dilakukan misal dengan menunjukkan gambar, gerakan, sikap tubuh, atau pun ekspresi.



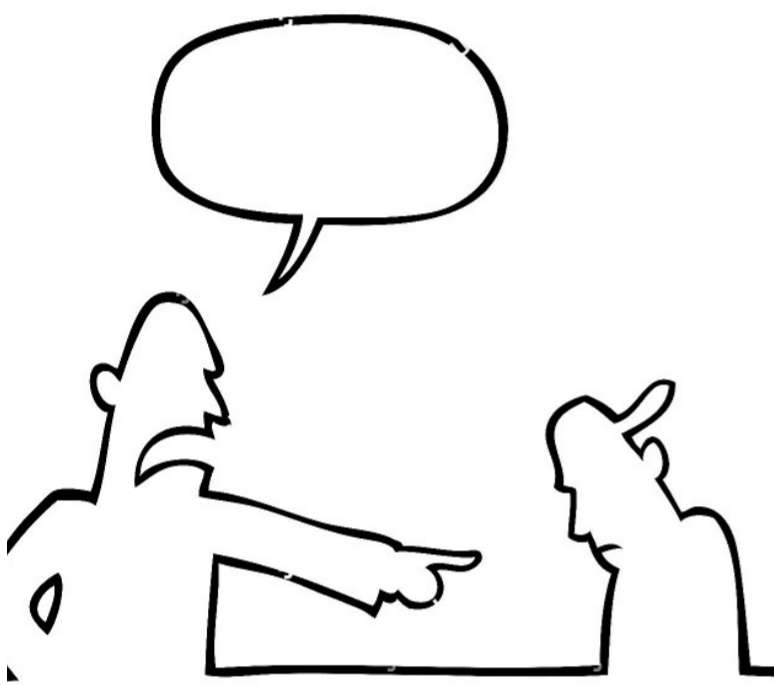
9. HITUNG ANGKA SECARA MENARIK

Anda mulai bisa mengenalkan dengan angka dengan kegiatan seperti menghitung benda-benda sederhana yang sedang dibuat permainan. Lakukan itu dalam suasana yang santai dan nyaman agar anak tidak merasa ada tekanan keharusan untuk menguasai kemampuan itu.



10. PERTEMUKAN DENGAN TEMAN

Anak Anda akan lebih senang bercakap-cakap dengan anak-anak seusianya dari pada dengan orang dewasa. Oleh sebab itu, akan lebih baik jika ia dikenalkan pada anak-anak seusianya dan dilibatkan pada lingkungan sosial yang bisa memfasilitasi kemampuan sosial dan berkomunikasi. Salah satu cara adalah dengan memasukkan anak dalam nursery school agar anak bisa mengembangkan kemampuan komunikasi sekaligus sosialisasi.



11. HATI-HATI SAAT MENGOREKSI!

Hindari sikap mengoreksi kesalahan pengucapan kata anak secara langsung, karena itu akan membuatnya malu dan malah bisa mematahkan semangatnya untuk belajar dan berusaha. Anda bisa mengulangi kata-kata tersebut secara jelas seolah Anda mengkonfirmasi apa yang dimaksudkannya. Dengan demikian, ia akan memahami kesalahannya tanpa merasa harus malu.



12. BERBISIKLAH KEPADA ANAK ANDA

Anak-anak sangat menyukai kegiatan berbisik karena hal itu permainan mengasikkan buat mereka sebagai salah satu cara mengekspresikan perasaan, dan keingintahuan.



13. BERHENTI MEMBANDING-BANDINGKAN

Hal penting yang perlu Anda ingat adalah janganlah menyetarakan perkembangan anak Anda dengan anak-anak lainnya. Tiap anak mempunyai dan mengalami hambatan yang berbeda-beda. Membandingkan anak Anda dengan anak lainnya terkadang bisa memberikan dampak negatif kepada anak Anda. Jadi, jika anak Anda kurang lancar dan fasih berbicara, janganlah kemudian menekannya untuk lekas-lekas mengoptimalkan kemampuannya. Teruslah dukung buah hati Anda secara positif.